

Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan, Ingin Wujudkan Sektor Wisata Desa

BOGOR (IM)-Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Ketua TP PKK Kabupaten Bogor, Halimatussadiyah Iwan beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Bogor melakukan kunjungan kerja dalam rangka Bogor Keliling (Boling) atau Saba Desa, untuk mengevaluasi dan melihat pelaksanaan program pembangunan di wilayah Kecamatan Sukaraja, baik yang sudah dilaksanakan, yang sedang berjalan dan akan dilaksanakan, dengan meninjau sejumlah kegiatan pembangunan baik bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur, serta meninjau sejumlah sarana ruang publik dan kegiatan pelaku UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Sukaraja, Rabu (19/10).

Dalam kunjungan kerja kali ini, Plt. Bupati Bogor melakukan beberapa agenda kegiatan antara lain, meninjau kegiatan rehabilitasi gedung SDN 01 Cikcas, meninjau langsung progres pembangunan jembatan rawayan, mengunjungi lokasi kegiatan program ketahanan pangan panen talas, jagung, juga turut melakukan panen padi Zinc, penebaran bibit ikan nila serta penanaman pohon cabai. Selanjutnya, Plt. Bupati Bogor juga meninjau langsung kegiatan festival rakyat dan kegiatan expo pelayanan masyarakat dan stand UMKM.

Kecamatan Sukaraja berkembang cukup pesat dan berpotensi menjadi daerah wisata besar seperti wisata di wilayah Puncak, salah satunya karena keindahan alam dan akses jalannya yang luar biasa. "Kami mengajak untuk bersama-sama mengembangkan pariwisata wilayah Sukaraja ini

agar lebih bagus, dan kita bisa kolaborasi dengan Disbudpar, Camat dan juga para Kades.

Pengembangan wisata desa juga menjadi salah satu cara untuk menghadapi isu krisis," ujar Plt. Bupati Bogor. Dalam kesempatan ini, Plt. Bupati Bogor menyatakan apresiasinya kepada para kepala desa yang hadir lengkap, hal itu menunjukkan kekompakan dan soliditas, karena kekuatan dari pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Bogor adalah kekompakan dari seluruh stakeholder mulai dari tingkat Kabupaten Bogor, kecamatan hingga desa dan kelurahan.

"Alhamdulillah semua Kades hadir, sehingga kita bisa lebih guyub dalam membangun Kabupaten Bogor lebih maju serta dapat membangun komunikasi lebih optimal," bebarnya.

Sementara itu, Camat Sukaraja, Ria Marlisa menuturkan, sejumlah pembangunan infrastruktur di wilayah Kecamatan Sukaraja sudah dilaksanakan sejak tahun 2021 lalu melalui program Satu Milyar Satu Desa (SAMISADE).

Sementara untuk program pembangunan tahun 2022 selain fokus pada pembangunan dan peningkatan infrastruktur, juga fokus pada peningkatan ketahanan pangan, sebab mayoritas masyarakat Kecamatan Sukaraja adalah petani dan berkebun, sehingga program ketahanan pangan di Kecamatan Sukaraja terus digelorakan, mulai dari pertanian, ternak domba, sapi, aquaponik, perkebunan umbi, buah melon, sayur, budidaya ikan, lele, ayam, nila dan lainnya. ● **gio**

Aeon Mall Sentul City Hadirkan Festival Budaya Musim Gugur Jepang

SENTUL (IM)- Merayakan dua tahun operasionalnya, Aeon Mall Sentul City menggelar '1st Anniversary Matsuri', acara yang bertemakan festival budaya musim gugur Jepang, pada 21-30 Oktober 2022 di Canal Stage, Ground Floor.

Acara ini diselenggarakan bersamaan dengan sejumlah event menarik lainnya di Aeon Mall Sentul City, Bogor, Jawa Barat, seperti Cosplay Competition, Idol Performance, Japanese Culture Workshop & Exhibition seperti Origami Workshop, Origami Workshop, dan masih banyak lainnya.

"Dengan seluruh rangkaian acara dan juga exhibition stand kegiatan ini, kami berharap Aeon Mall Sentul City memberikan pengalaman mengenai budaya Jepang yang menarik kepada seluruh pengunjung," jelas Bayu Tunggal Aji, General Manager Mall Operation Aeon Mall Sentul City dalam keterangan, Kamis (20/10). "Tanpa harus jauh-jauh ke Jepang, pengunjung pun dapat merasakan budaya Jepang yang khas di sini," ucap Bayu.

Sebagai puncak acara pada 30 Oktober 2022, Aeon Mall Sentul City mengadakan Cosplay Competition di Canal Plaza, Ground Floor. Kompetisi cosplay dengan hadiah jutaan rupiah ini dinilai oleh para juri tingkat nasional, yakni Ola Aphrodite, Asai & Ibum (pemenang World Cosplay Summit 2018). Selain itu, Aeon Mall Sentul City juga akan menyuguhkan Kabuki, yang diartikan secara daring berkertak sama antara Aeon Mall Sentul City dan Aeon Mall Hanyu - Jepang.

Tayangan seni tradisional Jepang yang sarat dengan risasi serta aksi penampilan dari para pemainnya, diyakini dapat memanjakan kerinduan para

Dokter dan Apotek di Kota Bogor Diimbau Tunda Pemberian Obat Sirup

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat mengimbau pemangku kebijakan bidang kesehatan, khususnya dokter dan apotek serta toko obat sementara menunda pemberian obat sirup yang diduga menimbulkan gagal ginjal akut misterius terhadap anak-anak.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim, Kamis (20/10) mengatakan, Pemerintah Kota Bogor telah melaksanakan instruksi Kementerian Kesehatan (Kemkes) terkait penghentian sementara penjualan obat sirup dengan segera melaksanakan imbauan melalui Dinas Kesehatan. "Kepada Dinas Kesehatan Kota Bogor sudah diminta untuk memonitor perkembangan di lapangan sekaligus memastikan imbauan Kemkes ditaati," katanya.

Ia juga mengimbau, di samping sosialisasi di jajaran pemangku kebijakan kesehatan, masyarakat khususnya orang tua, harus hati-hati dan waspada agar tidak ada penyesalan mengenai kesehatan anak di kemudian hari. "Bagi orang tua harus hati-hati dan waspada agar tidak ada penyesalan bila kita gegabah tidak mengindahkan imbauan ini," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor, dr Sri Nowo Retno menyatakan hingga saat ini belum ada laporan kasus gangguan ginjal akut Kidney Injury di Kota Bogor. Sebagai langkah antisipasi, Dinkes sudah menyosialisasikan imbauan kepada pusat kesehatan masyarakat (Puskemas) dan rumah sakit (RS) untuk tidak memberikan obat sirup kepada pasien sebelum ada kebijakan lain dari pemerintah. "Kami sudah menerima surat dari Kemkes dan sudah kami teruskan ke (fasilitas kesehatan) faskes RS dan puskesmas," katanya.

Dinkes, katanya, akan melakukan peninjauan kepada Puskesmas dan rumah sakit dalam menindaklanjuti instruksi

pengunjung akan hiburan asal Negeri Sakura ini.

Inilah acara hybrid perdana Aeon Mall Sentul City. Pada sisi lain, para pecinta budaya Jepang modern akan dimanjakan dengan Cosplay Cabaret oleh Tekitout Record serta Idol Performance oleh Shoyo Complex.

"Kami mengemas konsep '1st Anniversary Matsuri' ini dengan budaya Jepang modern yang penuh dengan hiburan dan sarat edukasi," ujarnya.

"Mengingat, para pengunjung Aeon Mall Sentul City adalah keluarga, oleh karenanya, kami pun ingin agar para pengunjung dapat berpartisipasi pada sejumlah kegiatan menarik pada workshop yang kami hadirkan," tambah Bayu.

Selama periode event "1st Anniversary Matsuri", Aeon Mall Sentul City akan mengadakan program belanja "Happy Tummy Cashback". "Pengunjung Food Terrace (food court, 2F) berhak mendapatkan cashback hingga Rp25 ribu dengan minimum pembelian Rp50 ribu dengan menggunakan pembayaran e-Wallet aplikasi Aeon Mall Indonesia," tutur Bayu.

Selain itu, Aeon Mall Sentul City juga mengadakan program "Balloon Dart" bagi member aplikasi Aeon Mall Indonesia. Dengan berbelanja minimal Rp 500 ribu, pengunjung berhak untuk bermain baloon dart dengan hadiah yang menarik. "Di sisi lain, guna menunjang kenyamanan bagi para pengunjung, kami juga sudah mempersiapkan fasilitas tambahan yang dilengkapi dengan deretan kursi serta sejumlah sofa yang nyaman di area Canal Walk," jelas Bayu. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

POHON TUMBANG DI BOGOR

Petugas BPBD mengevakuasi pohon tumbang di depan Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (20/10). Pohon tumbang yang diduga akibat kelalaian pengerjaan pembangunan pedestrian di kawasan tersebut menimpa satu unit mobil serta empat sepeda motor dan tidak ada korban jiwa.

Balai KA Jabar Bakal Bikin Skybridge, Hubungkan Stasiun Bogor-Paledang

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan, skybridge bakal dibangun bersamaan dengan pembangunan underpass di sekitar Stasiun Batutulis dan revitalisasi jalur pedestrian di sekitar Alun-alun Kota Bogor hingga Jembatan Merah.

BOGOR (IM)- Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengatakan Balai Teknik Perkerataapian Jawa Barat bakal membangun skybridge 200 meter yang menghubungkan Stasiun Bogor dan Stasiun Paledang. Skybridge itu ditarget

rampung September 2023.

"Alhamdulillah ya ada tiga program dari Balai Besar Teknik Perkerataapian wilayah Jawa Bagian Barat yang akan segera dilaksanakan di Kota Bogor. Yang pertama adalah pembangunan skybridge yang

menghubungkan Stasiun Bogor, alun-alun dan juga Stasiun Paledang," kata Dedie di Balai Kota Bogor, Kamis (20/10).

Dedie mengatakan skybridge bakal dibangun bersamaan dengan pembangunan underpass di sekitar Stasiun Batutulis dan revitalisasi jalur pedestrian di sekitar Alun-alun Kota Bogor hingga Jembatan Merah.

"Jadi ada tiga program yang diusung oleh Balai Besar dari Perkerataapian dan berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Bogor yang mudah-mudahan bisa diselesaikan dalam satu tahun ke depan," ujar Dedie.

Kepala Balai Perkerataapian Wilayah Jawa Bagian Barat,

Erni Basri, mengatakan pembangunan skybridge Stasiun Bogor-Paledang sudah dimulai. Dia berharap proyek itu tuntas pada September 2023.

"Targetnya September 2023 selesai. Karena kan ada (penataan) stasiun juga, bukan skybridge saja. Jadi kita sampai dengan tahun depan insyaallah sudah bisa selesai ya. Mohon dukungannya," kata Erni.

Erni mengatakan skybridge akan dibangun sepanjang 200 meter dengan tinggi 6,2 meter dengan lebar bervariasi. Skybridge akan melintang di atas Jalan Kapten Muhsilat dengan akses masuk di Alun-alun Kota Bogor, Mal depan Alun-alun Kota Bogor

dan Stasiun Paledang. Total biaya pembangunan skybridge sekaligus penataan Stasiun Paledang mencapai Rp 88 miliar.

"Nanti fasilitasnya sangat bagus sekali, karena kita menyediakan eskalator, lift dan tangga. Baik dari sisi Stasiun Bogor maupun di Paledangnya. Kemudian masuk bisa lewat alun-alun," kata Erni.

"Terus kita rencananya mau menggabungkan dengan di Matahari, nanti konsepnya akan kita bicarakan di situ dikembangkan memaksimalkan UMKM bisa ikut di penataan ini dan pemanfaatan stasiun kita bisa lebih jembuni lagi," tambahnya. ● **jay**

Sitampol Salah Satu Upaya Satpol PP Kab. Bogor Tegakkan Perda

CIBINONG (IM)- Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor,

Cecep Imam Nagarasid membuat program aplikasi Sigap dan Tanggap Satpol PP (Sitampol). Itu dilakukan sebagai strategi Penegakan Perda, Perkada Trantibum dan peningkatan pendapatan pajak reklame di Kabupaten Bogor. Aplikasi Sitampol digagas, karena sebelumnya Satpol PP menelaah permasalahan yang ada khususnya mendorong peningkatan pajak khususnya reklame.

Setelah ditelusuri dan mengkaji dari data-data yang kami miliki tentunya berkoordinasi dengan SKPD terkait, seperti di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) termasuk di dalamnya Bappenda serta unsur yang lain, maka dapat disimpulkan bahwa pajak reklame merupakan pajak pemberi potensi yang belum maksimal dari 10 jenis pajak yang ada.

Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Cecep Imam Nagarasid mengatakan bahwa pelaksanaan penegakan Perda ini tentu dengan payung hukum.

Payung hukum yang tadinya tidak ada dan belum mengikat terhadap objek pajak, saat ini telah dibuatkan perubahan PERBUP (Peraturan Bupati) yang telah disusun dan telah ditanda tangani oleh pimpinan, yaitu Perbup Bogor

nomor 81 Tahun 2022.

"Di dalam program atau aplikasi Sitampol ini ada beberapa kebijakan, yang di antaranya menerbitkan Perbup Bogor nomor 81 Tahun 2022, di mana, kami punya kewenangan untuk menindak terhadap pelanggaran pajak atau penunggang pajak reklame yang ada di Kabupaten Bogor," ucap Cecep Imam Nagarasid kepada wartawan, Kamis (20/10).

Ia menjelaskan bahwa, jika tugas dan fungsi pokok Satpol PP tentunya tetap dilakukan yaitu dengan menegakkan Perda-Perkada, serta menjaga ketertiban, keamanan dan perlindungan masyarakat.

"Kami tidak pernah berhenti menindak terhadap pelanggaran-perlangaran perda di lapangan di wilayah Kabupaten Bogor. Kami akan lebih intensif menindak lanjut pelanggaran perda terutama yang mengganggu ketertiban masyarakat," jelasnya.

Sebagai informasi, Launching Program dan Aplikasi Sitampol akan dilaksanakan pada Jumat (21/10). Sitampol, sistem aplikasi ini terintegrasi dengan dinas DP-KPP, Dishub, Bappenda, maupun Disbudpar dan SKPD terkait yang memungut pajak daerah.

Cecep Imam Nagarasid berharap SKPD terkait yang telah dibentuk menjadi satgas untuk menangani pajak, komitmen

untuk memenuhi apa yang harus dikerjakan dan saling berintegrasi. Aplikasi Sitampol ini akan digulirkan ke masyarakat, agar masyarakat dengan mudah dapat mengaksesnya.

"Siapa saja dapat melaporkan pelanggaran pajak di Bumi Tegar Beriman. Kami juga membentuk satgas gabungan. Semua yang melanggar, baik yang belum bayar pajaknya atau belum berizin akan terlapor dalam aplikasi tersebut. Kita adakan briefing berdasarkan laporan di aplikasi melalui sistem, kita inventarisir, kita kaji dan langsung kita tindak lanjut untuk pengecekan ke lapangan, lalu pemberhentian sementara," sambung Cecep Imam Nagarasid.

Ia mengimbau masyarakat Kabupaten Bogor agar membayar pajak dengan taat dan tepat pada waktunya. Sitampol ada dan berada, siap untuk melakukan dan mengawal pajak serta mendorong pendapatan asli daerah.

"Mudah-mudahan dengan dilaunchingnya nanti program Sitampol, para pelanggar pajak yang tidak tergarap dapat tersentuh dan dapat mendorong peningkatan pajak reklame sehingga meningkatkan PAD Kab Bogor, terlebih dapat mendorong pembangunan di Kab Bogor agar berjalan dengan lancar" tukasnya.

● **gio**

Kabupaten Bogor Masuk 10 Besar Kabupaten Maju Versi IDM 2022

BOGOR (IM)- Kabupaten Bogor masuk kategori kabupaten maju berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022 yang dirilis oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Republik Indonesia. Kabupaten Bogor menempati urutan pada 10 besar tertinggi IDM se-Jawa Barat dan 50 besar se-Indonesia. Nilai IDM Kabupaten Bogor mencapai 0,770 poin, menempatkan Kabupaten Bogor peringkat ke 7 se-Jabar dan posisi ke-50 dan 434 kabupaten se-Indonesia.

Raihannya IDM tahun 2022 ini disumbang oleh empat desa yang berstatus desa mandiri, dengan rincian Desa Dayeuh Kecamatan Cileungsi berada di ranking 4 se-Jawa Barat dengan nilai 0,9778, Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri berada pada ranking 5 se-Jawa Barat dengan nilai 0,9778, Desa Pondok Udik Kecamatan Kemang berada pada ranking 6 se-Jawa Barat dengan nilai 0,9778 dan Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede di ranking 9 se-Jawa Barat dengan nilai 0,9759.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor, Renaldi Yushab Fiansyah menjelaskan, pihaknya merasa bersyukur dan mengapresiasi karena ini adalah kerja keras dan kegungghuan dari teman-teman kepala desa, dalam memetakan semua potensi permasalahan.

Sementara itu, atas pencapaian tersebut, Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengatakan, keberhasilan ini atas komitmen dan kerja keras dalam mendorong percepatan pembangunan desa, sehingga seluruh desa di Kabupaten Bogor mencapai status berkembang, maju dan mandiri.

Penghargaan diberikan langsung oleh Mendes PDTT, Abdul Halim Iskandar ditemani Wakil Gubernur Jawa Barat (Jabar), Uu Ruzhanul Ulum melalui Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bogor pada Gala Dinner Gelar Teknologi Tepat Guna Nusantara (ITGN) tingkat nasional ke-23 tahun 2022 di Pendopo Kabupaten Cirebon, Selasa (18/10).

Selain piagam penghargaan, Plt. Bupati Bogor juga mendapatkan Lencana Bakti Desa Pertama atau Barat dengan nilai 0,9778, Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri, Desa Pondok Udik Kecamatan Kemang, dan Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede turut tampil menerima penghargaan dari Mendes Abdul Halim Iskandar.

Abdul Halim Iskandar mengemukakan, kemandirian desa tidak terlepas dan dukungan pemerintah daerah, karena itu, kami memberikan penghargaan kepada kepala daerah. Saya berharap penghargaan ini dapat melecut semangat para pemimpin desa untuk lebih giat lagi dalam membangun desa. ● **gio**

Analisa Ahli Terkait Longsor di Gang Barjo dan Kepatihan Bogor

BOGOR (IM)- Ahli Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Pakuan Bogor, Budi Anief menilai ada tiga langkah yang harus dilakukan Pemerintah Kota Bogor, dalam penanganan bencana tanah longsor pekan lalu. Tiga langkah itu yakni penanganan secara konvensional, semi permanen dan permanen. Selain itu, perlu diperhatikan juga mengenai tingkat resapan air, khususnya di Gang Kepatihan dan Gang Barjo, Kelurahan Kebon Kalapa, Kecamatan Bogor Tengah.

"Karena dari penganatan awal di sekitar lokasi bencana alam, baik di atas maupun di bawah mimim lahan resapan air untuk masuk ke tanah terlebih dahulu. Sehingga yang terjadi adalah air hujan atau air yang mengalir dari atas menjadi air run off," kata Budi Anief, Kamis (20/10). Dia mengungkapkan, dalam penanganan bencana secara konvensional yakni dengan menggunakan turap bambu yang ditancapkan di tanah, kemudian dibuat terasering berlapis. "Jadi kalau konvensional

itu kita menggunakan turap bambu atau pakai semacam bambu tancap dengan dua lapis. Kemudian dibuatlah terasering dengan dilapis-lapis per layer," bebarnya.

Sedangkan untuk penanganan semi permanen bisa dilakukan dengan cara geotekstil membuat lapisan demi lapisan tanah untuk mengurangi tekanan non-aktif dari gaya yang ditimbulkan oleh tanah. Terakhir, untuk yang bersifat permanen adalah dengan menggunakan beton bertulang. "Tiga hal itu yang harus dilakukan dalam penanganan ini. Kemudian jangan lupa bagaimana penanganan saluran drainasenya. Baik pambuangan air hujan, kemudian penanganan resapan air, karena muka air tanah Cidepiti ini lebih tinggi dibanding tanah di sana," ujarnya.

Dalam melakukan penanganan terhadap drainase atau saluran air, kata Budi juga harus mempertimbangkan curah hujan dan debit air, baik yang langsung jatuh ke tanah atau yang mengalir dari atas bangunan. ● **jay**



IDN/ANTARA

PENUMPUKAN SAMPAH DI BANDUNG

Petugas mengangkat gerobak berisi sampah di Pungkur, Bandung, Jawa Barat, Kamis (20/10). Penumpukan sampah tersebut terjadi akibat akses jalan menuju TPA Sarimukti yang licin dan berlumpur sehingga menyebabkan operasional truk sampah dari berbagai wilayah di Bandung Raya mengalami keterlambatan.